

Perbandingan metode pemeriksaan Blastocystis Hominis antara teknik kultur dengan teknik Mikroskopik pewarnaan Lugol = Method comparison between blastocystis hominis examination using culture and microscopic technique with lugol staining

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20410946&lokasi=lokal>

Abstrak

[Blastocystis hominis merupakan parasit intestinal yang dapat ditemukan pada kolon manusia. Pemeriksaan untuk menentukan diagnosis Blastocystis hominis dapat melalui pemeriksaan mikroskopik langsung dan kultur. Pemeriksaan standar yang biasa dilakukan adalah pemeriksaan mikroskopik langsung. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk menentukan sensitivitas dan spesifitas pemeriksaan Blastocystis hominis dengan teknik kultur dengan baku emas teknik mikroskopik pewarnaan lugol. Penelitian merupakan uji diagnostik pada Desember 2014 di daerah tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang. Sampel didapatkan berdasarkan consecutive sampling sebanyak 58 sampel feses dari penduduk daerah TPA Bantar Gebang. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan proporsi positif mikroskopik langsung sebesar 67,2% dan kultur 69,0% dengan uji McNemar $p=1$ ($p>0,05$) yang mana tidak bermakna. Hasil uji korelasi Spearman mendapatkan $r=0,961$ yang menandakan korelasi positif kuat antara teknik kultur dan mikroskopik langsung. Hasil uji diagnostik teknik kultur terhadap baku emas teknik mikroskopik langsung mendapatkan nilai sensitivitas 100%, nilai spesifitas 95%, nilai duga positif 98%, dan nilai duga negatif 100%. Teknik kultur dapat digunakan untuk menegakkan diagnosis infeksi Blastocystis hominis., Blastocystis hominis is an intestinal parasite which can be found in human colon. Examinations for Blastocystis hominis infection are microscopic and culture method. Standard examination for Blastocystis hominis is microscopic method. Therefore research was done to determine the sensitivity and specificity of culture method with microscopic method on lugol staining as gold standard. Research was a diagnostic test in December 2014 at Bantar Gebang landfill. Samples were collected by consecutive sampling as many as 58 feces samples from residents around Bantar Gebang landfill. From this research, positive proportion of direct microscopic method is 67,2% and culture method is 69,0% with McNemar test $p=1$ ($p>0,05$) which is not significant. Spearman correlation test shows $r=0,961$ which means there is strong positive correlation between culture and direct microscopic method. Diagnostic test results from culture method compared to gold standard were sensitivity 100%, specificity 95%, positive predictive value 98%, and negative predictive value 100%. Culture method can be used for diagnosing Blastocystis infection.]